



Per bulan Juni 2022, Dana Pensiun Jasa Raharja (Dapen JR) memiliki jajaran baru Pengurus menggantikan posisi Direktur Utama serta Direktur Keuangan & Investasi. Kedua posisi pengurus tersebut menggantikan pejabat sebelumnya, Budi Sulistijo (Direktur Utama) dan Bulzuardi (Direktur Keuangan & Investasi), yang telah menuntaskan periode kepengurusan di Dapen JR.

Sosok pengganti kedua pejabat di Dapen JR adalah Bambang Panular sebagai Direktur Utama dan Deddy Irawan sebagai Direktur Keuangan dan Investasi. Kedua pejabat baru ini merupakan sosok yang bukan orang asing lagi di lingkungan PT Jasa Raharja. Mereka

Formasi Baru Direksi: Menyegarkan Pengelolaan Dapen JR

berdua mendapat amanah dari Dewan Pendiri untuk meneruskan tongkat estafet pengelolaan Dapen JR bersama Direktur Kepesertaan yang masih dijabat oleh Zulfianto Arbi.

Di awal September lalu, Info DPJR berkesempatan untuk berbincang dengan Direktur Utama dan Direktur Keuangan & Investasi, mengenai berbagai langkah strategis yang

akan dilakukan Pengurus baru Dapen JR, terutama dalam menjaga kinerja serta memberikan pelayanan kepada peserta.

"Amanah menjadi Pengurus di Dapen JR tentu bukan hal yang mudah serta banyak tantangan, namun insyaAllah kami akan menjalankan amanah ini sebaik mungkin agar Dapen JR dapat menjalankan tugas, khususnya



memberikan kepastian pelayanan kepada peserta," ujar Bambang Panular di awal obrolan.

Bambang Panular yang memasuki masa purna tugas di Jasa Raharja per bulan Juni 2022 ini memang belum sempat menikmati waktu sebagai pensiunan, karena pada bulan yang sama, ia mendapat kepercayaan dari Dewan Pendiri untuk menjadi nakhoda Dapen JR menggantikan posisi Budi Sulistijo yang juga memasuki masa pensiun.

Refresh Tata Kelola

Menanggapi pertanyaan terkait bagaimana pandangannya dengan kondisi Dapen JR saat ini, Bambang mengungkapkan, bahwa kinerja dan capaian Pengurus periode sebelumnya sangat baik. "Namun, untuk meningkatkan kinerja, kami akan menjalankan kepercayaan dan tugas ini dengan melakukan refresh terhadap tata Kelola Dapen karena banyak fungsi yang pelik (utama) yang kami lihat belum dilakukan secara konsisten sehingga menurut hemat kami perlu penyegaran," ujar Bambang.

Bambang melanjutkan, beberapa fokus penyegaran yang akan dilakukan di era kepemimpinannya antara lain, faktor manajemen risiko dana pensiun, audit internal, serta kepatuhan yang mungkin belum secara optimal diimplementasikan. "Selain fokus pada faktor manajemen risiko dan kepatuhan internal, kami juga akan melakukan adaptasi terhadap regulasi yang dilakukan secara periodik," katanya. Pengadaptasian atas regulasi tersebut, lanjutnya, diperlukan karena secara umum



terkait pengelolaan dana pensiun *strictly regulated*, misalnya mulai dari aturan pelaporan bulanan, pelaporan tahunan dan regulasi lainnya sehingga perlu dikelola dengan baik agar tidak terjadi keterlambatan dari yang sudah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

"Jadi inilah mengapa menurut saya perlu me-refresh kembali dalam hal pengelolaan. Tujuannya, agar yang menjadi fokus kita dapat terkendali dan termonitor dengan baik, antara organ Dapen, Pengurus, Dewan Pengawas, Pendiri, dan *stakeholders* supaya tidak ada *missed communication* dan tidak ada masalah pelik ke depan," ujar Direktur Utama.

Bambang Panular yang mengakhiri tugas di PT Jasa Raharja sebagai Kepala Divisi Asuransi ini juga mengungkapkan, fokus penyegaran kedua adalah terkait edukasi seluruh komponen Pengurus Dapen JR. "Saya, Pengurus hingga staf harus di-refresh kompetensi terkait pengelolaan dana pensiun, misalnya tentang manajemen risiko dan aktuaria," jelasnya seraya menegaskan, kesinambungan operasional Dapen adalah

memberikan kepastian layanan kepada peserta karena itu harus terus dilakukan dengan pelayanan terbaik. "Karena itu, Pengurus dan staf harus memiliki semangat yang sama," jelasnya.

Menjaga Prinsip Prudent

Di industri keuangan dana pensiun, Dapen JR sejauh ini terus menunjukkan kinerja terbaik. Dalam dua tahun terakhir misalnya pada ajang *ADPI Award*, meraih *Best of The Best Dapen*. Menurut Dirut Bambang Panular, kondisi tersebut menjadi tonggak bagi perjalanan Dapen JR ke depan. "Semoga kami mampu mempertahankan, syukur-syukur bisa meningkat dalam skup penilaian yang lain," ujar Bambang.

Ia menegaskan, penilaian tahun ini memungkinkan adanya skor tertinggi. Namun, adanya perubahan regulasi, Dapen JR harus berusaha meningkatkan RKD yang mengalami penurunan tahun lalu sebagai dampak adanya regulasi terkait perubahan tingkat mortalita. "Saya yakin ke depan bisa dicapai karena Dapen JR memiliki keunggulan dibanding Dapen BUMN lain," ujarnya.

Senada dengan Dirut, langkah

■ PENGARAH

Direksi Dana Pensiun Jasa Raharja

■ PEMIMPIN REDAKSI

Yuniarto Dwiatmojo

■ ANGGOTA REDAKSI

Antoyo
Dian Fatmaningrum
Triawan Ramadhanu

■ DITERBITKAN OLEH

Urusan Pelayanan Kepesertaan

■ ALAMAT REDAKSI

Gedung Wisma Raharja Lantai 8, JL. TB. Simatupang No.1,
RT.03/RW.003, Cilandak, Ps. Minggu, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12560. Telp. (021) 78843808, Faks. (021) 78843809
WhatsApp: 08111 65 8080
Email: info@dapenjr.co.id
Website: www.dapenjr.co.id



Redaksi menerima tulisan/artikel dari pembaca terkait pensiun dengan mengirimkan artikel ke alamat yang sama dengan panjang tulisan maksimal 2.800 karakter.

strategis menjaga kinerja keuangan juga dikemukakan Deddy Irawan, Direktur Keuangan & Investasi. Menurut Deddy, perubahan regulasi mengenai tingkat mortalita memang berdampak cukup besar terhadap Dapen JR.

"Karena itu, kami berusaha meraih kembali RKD yang sudah diraih tahun lalu. Memang saat ini Kondisi pendanaan kewajiban aktuaria jauh dari nilai yang dimiliki. Karena itu, dengan metode yang sama dan adanya perubahan regulasi, Dapen JR belum bisa mencapai peringkat *the best*. Akan tetapi kami optimistis mampu mencapainya dengan tetap fokus keuangan dan investasi, apalagi komitmen pendiri juga sangat luar biasa," terang Deddy yang mengaku dengan menempati posisi saat ini di Dapen JR merupakan amanah luar

biasa dari Manajemen PT Raharja. Deddy Irawan yang kelahiran tahun 1982 ini tercatat masih pegawai aktif Jasa Raharja dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Urusan Pelayanan.

Deddy mengungkapkan, optimisme mempertahankan dan meningkatkan kinerja Dapen JR dari sisi keuangan di antaranya dilakukan melalui penempatan investasi yang mengedepankan prinsip prudent, keamanan dan kehati-hatian untuk menjaga kepastian investasi. "Kami menempatkan asset pada investasi yang aman, namun tetap memberikan hasil optimal. Agar dapat menjaga kelangsungan Dapen dalam memberikan Manfaat kepada peserta secara berkesinambungan," katanya.

Mempertimbangkan kondisi investasi di Indonesia saat ini,

menurut Deddy, memang cukup berat. "Di tengah pemulihan ekonomi dan juga isu inflasi, return investasi memang sangat *challenging*. Karena itu, kami melakukan *re-balancing* asset, menjaga keamanan dan juga mengoptimalkan investasi.

Tahun ini target insyaAllah bisa mencapai, sesuai target Pendiri," jelas Deddy. Ia menambahkan, Pengurus akan berupaya memberikan rasio pendanaan kembali surplus dan menjaga hak peserta tetap menerima manfaat.

Berbagai program lain sebagaimana dikemukakan Direksi Dapen JR disajikan pada artikel "Mengukur Pencapaian dan Target Perusahaan (halaman 10-11)" yang disarikan dari sosialisasi *online* dengan peserta Dapen JR di wilayah Kalimantan. ■

Lebih Dekat dengan Direksi Baru

BAMBANG PANULAR,
Direktur Utama

Lahir di Solo pada tahun 1967, meraih gelar Strata Satu (S1) Teknik Pertanian di Universitas Gadjah Mada kemudian mengambil gelar Strata Dua (S2) Manajemen Pemasaran di Universitas Bandar Lampung. Beliau saat ini mempunyai sertifikat kompetensi yaitu *Certified in Risk Governance Professional* (CRGP) dan Manajemen Risiko Dana Pensiun.

Memulai karir di PT Jasa Raharja sejak tahun 1998 sebagai Pelaksana Administrasi di Cabang Lampung dan telah memasuki masa pensiun pada bulan Juni 2022 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Asuransi. Selama di PT Jasa Raharja, beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Urusan Pengembangan SDM, Kepala Perwakilan Bandung, Kepala Perwakilan Purwokerto, kepala Cabang Kalimantan Selatan, Kepala Cabang Sumatera Barat, Kepala Cabang Jawa Tengah dan Kepala Divisi Pelayanan.

Sejak Juni 2022 beliau mendapatkan penugasan di Dana Pensiun Jasa Raharja sebagai Direktur Utama. ■

DEDDY IRAWAN
Direktur Keuangan & Investasi

Lahir di Banjarmasin pada tahun 1982, meraih gelar Strata Satu (S1) Akuntansi di Universitas Diponegoro kemudian mengambil gelar Strata Dua (S2) *Commerce (in Finance)* di *University of New South Wales*. Beliau mempunyai beberapa sertifikat kompetensi yaitu *Chartered Financial Analyst Level 3, Financial Risk Manager Level 1, Wakil Manajer Investasi, Chartered Accountant (CA), Certified Financial Planner (CFP), Certified Securities Analyst (CSA), Certified Risk Professional (CRP)*, dan Manajemen Risiko Dana Pensiun.

Memulai karir di PT Jasa Raharja sejak tahun 2005 sebagai Pelaksana Administrasi di Cabang Jawa Barat. Beliau juga pernah menjabat sebagai Analis Investasi di Divisi Investasi, Kepala Perwakilan Pematang Siantar, Kepala Bagian Cabang Lampung dan Kepala Urusan Pelayanan di Divisi Pelayanan.

Sejak Juni 2022 beliau mendapatkan penugasan di Dana Pensiun Jasa Raharja sebagai Direktur Keuangan & Investasi. ■

Laporan Keuangan Audited Tahun 2021

DANA PENSIUN JASA RAHARJA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETO
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET		
INVESTASI (Nilai Wajar)		
Deposito On Call	83.000.000.000	-
Deposito Berjangka	67.500.000.000	63.000.000.000
Surat Berharga Negara	473.236.133.028	423.287.510.713
Saham	25.460.449.020	33.496.795.000
Obligasi	530.587.187.600	550.008.888.710
Penempatan Langsung	14.992.983.938	13.114.492.605
Tanah	162.700.800.000	159.004.160.000
Bangunan	36.789.400.000	32.308.840.000
Total Investasi	1.394.266.953.586	1.274.220.687.028
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	17.140.215.085	8.573.092.163
Piutang Iuran		
Iuran Normal Pemberi Kerja		
Iuran Normal Peserta	-	-
Iuran Tambahan	-	-
Uang Muka THT	51.132.000	152.226.000
Beban Dibayar Dimuka	123.259.116	1.258.483.323
Piutang Investasi	-	-
Piutang Hasil Investasi	15.559.999.446	18.683.169.926
Total Aktiva Lancar Diluar Investasi	32.874.605.647	28.666.971.412
ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)		
Kendaraan	102.666.654	179.666.658
Peralatan Komputer	74.750.510	137.972.149
Peralatan Kantor	363.077.903	12.282.447
Total Aset Operasional	540.495.067	329.921.254
ASET LAIN-LAIN		
Beban Ditangguhkan	225.988.955	1.054.198.494
Uang Muka Pajak	200.232.722	-
Total Aset Lain - Lain	426.221.677	1.054.198.494
ASET TERSEDIA	1.428.108.275.978	1.304.271.778.189
LIABILITAS		
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	-	140.624.944
Utang Investasi	-	-
Pendapatan Diterima Di Muka	801.368.268	684.131.970
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.851.273.945	3.639.987.784
Liabilitas Lain :		
Utang Pajak	1.884.998.770	1.796.336.249
Liabilitas Imbalan kerja	1.647.903.863	1.281.860.782
Liabilitas Jangka Panjang	1.441.003.248	1.483.644.948
Liabilitas Lain	97.460.000	1.768.113.465
Total Liabilitas DiLuar Nilai Kini Aktuarial	9.724.008.094	10.794.700.142
ASET NETO	1.418.384.267.884	1.293.477.078.047

Laporan Keuangan Audited Tahun 2021

DANA PENSIUN JASA RAHARJA
 PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
 LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
 PERIODE 01 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020

Keterangan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENAMBAHAN :		
Pendapatan Investasi		
Bunga/Bagi Hasil	84.443.302.379	84.791.750.331
Dividen	2.488.810.349	3.603.210.963
Sewa	6.859.405.290	8.121.358.799
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	12.941.888.917	8.913.473.275
Pendapatan Investasi Lainnya	144.000.000	110.000.000
Total Pendapatan Investasi	106.877.406.935	105.539.793.367
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	3.746.168.439	30.060.547.158
Iuran Jatuh Tempo :		
Iuran Normal Pemberi Kerja	33.918.788.900	23.923.393.519
Iuran Normal Peserta	4.714.871.068	4.796.312.115
Iuran Tambahan	88.470.173.400	-
Pendapatan di Luar Investasi	480.078.354	489.668.751
Pengalihan Dana Dari Pensiun Lain	-	-
Jumlah Penambahan	238.207.487.096	164.809.714.911
PENGURANGAN :		
Beban Investasi	(5.078.268.496)	(5.164.733.877)
Beban Operasional	(19.631.913.692)	(18.748.663.752)
Beban di Luar Investasi dan Operasional	(62.647.648)	(44.092.856)
Pembayaran Manfaat Pensiun	(68.297.952.208)	(63.744.469.929)
Pembayaran Tunjangan Hari Tua	(7.998.995.434)	(14.151.080.865)
Manfaat lain	(12.027.793.602)	(12.034.454.756)
Pajak Penghasilan	(328.802.321)	(1.123.697.300)
Bonus/Jaspro	-	(2.896.605.000)
Imbalan Paska Kerja L/R Aktuarial	126.076.141	125.031.362
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	-	-
Jumlah Pengurangan	(113.300.297.260)	(117.782.766.973)
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	124.907.189.837	47.026.947.937
ASET NETO AWAL PERIODE	1.293.477.078.047	1.246.450.130.110
ASET NETO AKHIR PERIODE	1.418.384.267.884	1.293.477.078.047

DPJR, menjaga Otentifikasi Data Peserta

Dana Pensiun Jasa Raharja (DPJR) menerapkan manajemen risiko yang terukur dan mengedepankan prinsip *prudent*. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan pemutakhiran data kepesertaan.



Pern prioritas Pengurus DPJR adalah memastikan hak peserta terpenuhi dengan baik, khususnya dalam pembayaran Manfaat Pensiun dan manfaat tambahan lainnya. Strategi yang diimplementasikan dan menjadi program regular tahunan DPJR adalah melakukan program registrasi ulang peserta untuk memastikan data identitas peserta secara akurat. Strategi ini juga dilakukan untuk menjaga terpenuhinya hak peserta secara utuh.

Pada tahun 2022, program registrasi ulang peserta kembali dilakukan bahkan sejak awal tahun sudah diinformasikan agar seluruh peserta dapat proaktif melakukan registrasi ulang identitas masing-masing. Langkah registrasi dilakukan dengan mengisi formulir dan mengirimkan formulir beserta data-data pendukungnya ke DPJR.

"Hal penting yang harus dipahami peserta adalah registrasi ulang ini bersifat wajib karena menyangkut keberlangsungan pembayaran Manfaat Pensiun," ujar Direktur Kepesertaan Zulfianto Arbi.

Bagi Pengurus, lanjut Zulfianto, registrasi ulang juga menunjukkan upaya pengelolaan dana pensiun yang sehat. Registrasi ini penting kami lakukan untuk otentifikasi data peserta dan demi meningkatkan pelayanan terbaik pada peserta.

Untuk registrasi tahun 2022, Pengurus DPJR menetapkan batas akhir penyerahan pada akhir April 2022. Setelah batas akhir registrasi tersebut, menurut Zulfianto, tepatnya per tanggal 30 Mei 2022, Pengurus DPJR mengambil langkah penghentian sementara pembayaran Manfaat Pensiun terhadap 60 pensiunan. "Ke-60 peserta tersebut dihentikan sementara pembayaran Manfaat Pensiunya karena sampai batas yang ditentukan tidak melakukan registrasi. Ketegasan pemberhentian

sementara tersebut sebagai bentuk komitmen Pengurus dalam menegakkan peraturan," jelas Zulfianto.

Setelah dilakukan penghentian sementara MP dan diinformasikan secara utuh, maka para pensiunan yang terlambat registrasi langsung merespons dan menindaklanjuti dengan melakukan registrasi ulang tahun 2022. Tindak lanjut peserta ini sekaligus menjadi bukti bahwa mereka masih berhak mendapatkan Manfaat Pensiun bulanan. "Alhamdulillah, per 1 Agustus 2022, semua Pensiunan telah melakukan registrasi ulang," ujar Zulfianto Arbi. ■



Zulfianto Arbi
Direktur Kepesertaan

Periode Aging Population Indonesia

Semua pihak harus meningkatkan perhatian atas kebutuhan golongan lanjut usia, agar mereka dapat tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif.

Indonesia memasuki Periode *Aging Population*, demikian artikel yang dirilis di website Kemenkes.go.id, Juli 2019 silam. Dalam artikel tersebut diungkapkan bahwa bangsa Indonesia mulai memasuki periode *aging population*. Yakni sebuah periode yang ditandai dengan terjadinya peningkatan umur harapan hidup diikuti dengan peningkatan jumlah lansia.

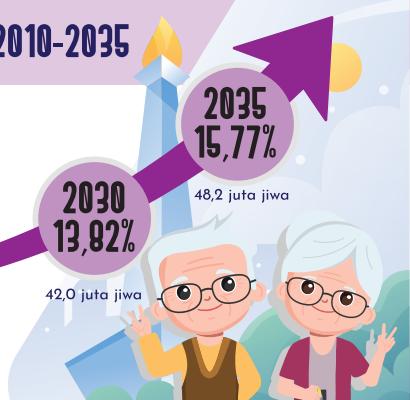
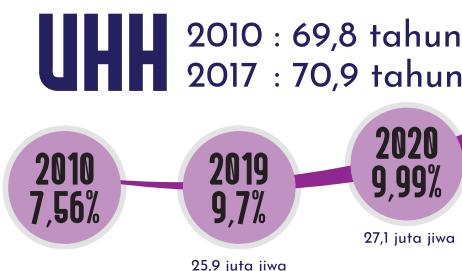
Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat. Diprediksikan pada tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%).

Dengan kondisi demikian, menurut Sekjen Kemenkes, drg. Oscar Primadi, MPH, semua orang perlu mulai memperhatikan kebutuhan lansia. "Sehingga diharapkan mereka dapat tetap sehat, mandiri, aktif, dan produktif, salah satunya penguatan peran keluarga dalam melakukan perawatan bagi lansia," ujarnya.

Apa yang terjadi di Indonesia, lanjut Oscar, tidak jauh berbeda dengan kondisi global. "Di tataran global, bahkan mungkin lebih memprihatinkan seperti fenomena *Kodokushi* di Jepang yaitu lansia yang meninggal membosuk dalam kesendirian dan kejadiannya cukup banyak sehingga telah menjadi permasalahan serius bagi Pemerintah Jepang," ungkapnya.

Besarnya proporsi penduduk lansia terhadap jumlah penduduk di suatu negara, memang menjadi fenomena umum/global. Di Indonesia, kondisinya sudah menuju kepada populasi menua dengan persentase Lansia sebesar 9,7% sedangkan negara-negara maju sudah melebihi

PROYEKSI PENDUDUK LANSIA TAHUN 2010-2035



10% bahkan Jepang sudah melebihi 30%.

Perlu perhatian

Mengenai perhatian terhadap lansia yang harus mulai dilakukan, Oscar memberikan gambaran bahwa di negara-negara maju telah dikembangkan sistem pelayanan *long term care* atau perawatan jangka panjang dengan pembiayaan tersendiri di luar jaminan kesehatan. Dengan *long term care* tersebut, maka ketika seseorang memasuki kondisi membutuhkan pelayanan, dapat ditanggulangi oleh skema asuransi khusus tersebut.

Ditambah dengan kenyataan bahwa negara-negara anggota G20 mengalami penuaan dengan sangat cepat, termasuk Indonesia tentu saja, dengan prevalensi demensia yang juga meningkat tajam seiring pertumbuhan ekonominya. "Maka jika masalah ini tidak disikapi dengan baik akan mempengaruhi perekonomian suatu negara," jelas Oscar.

Persoalan *aging population* yang harus menjadi pertimbangan, ada juga hal lain yang perlu diperhatikan terkait Lansia, yakni penyakit yang

kerap diidap. Sebagaimana data Riskesdas tahun 2018, penyakit yang terbanyak pada lansia adalah untuk penyakit tidak menular antara lain: hipertensi, masalah gigi, penyakit sendi, masalah mulut, diabetes mellitus, penyakit jantung dan stroke, dan penyakit menular antara lain seperti ISPA, diare, dan pneumonia.

Pengembangan Pelayanan

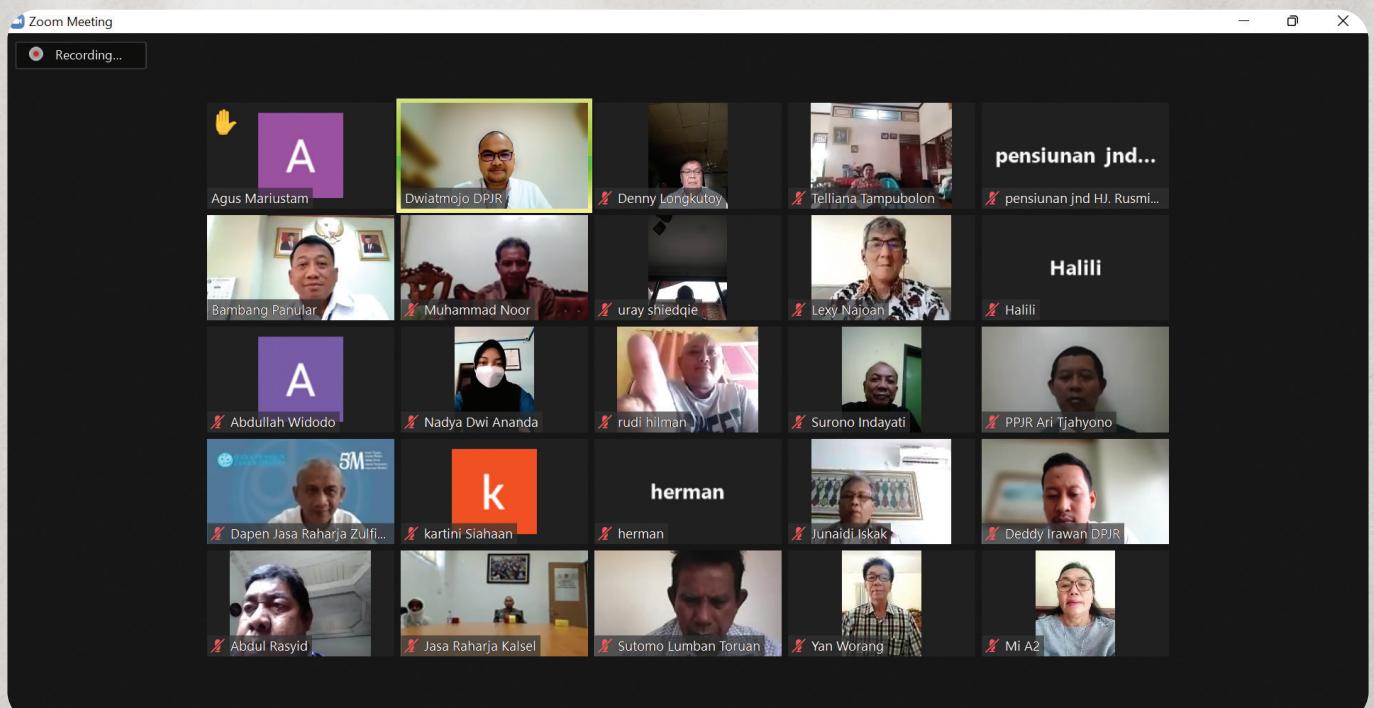
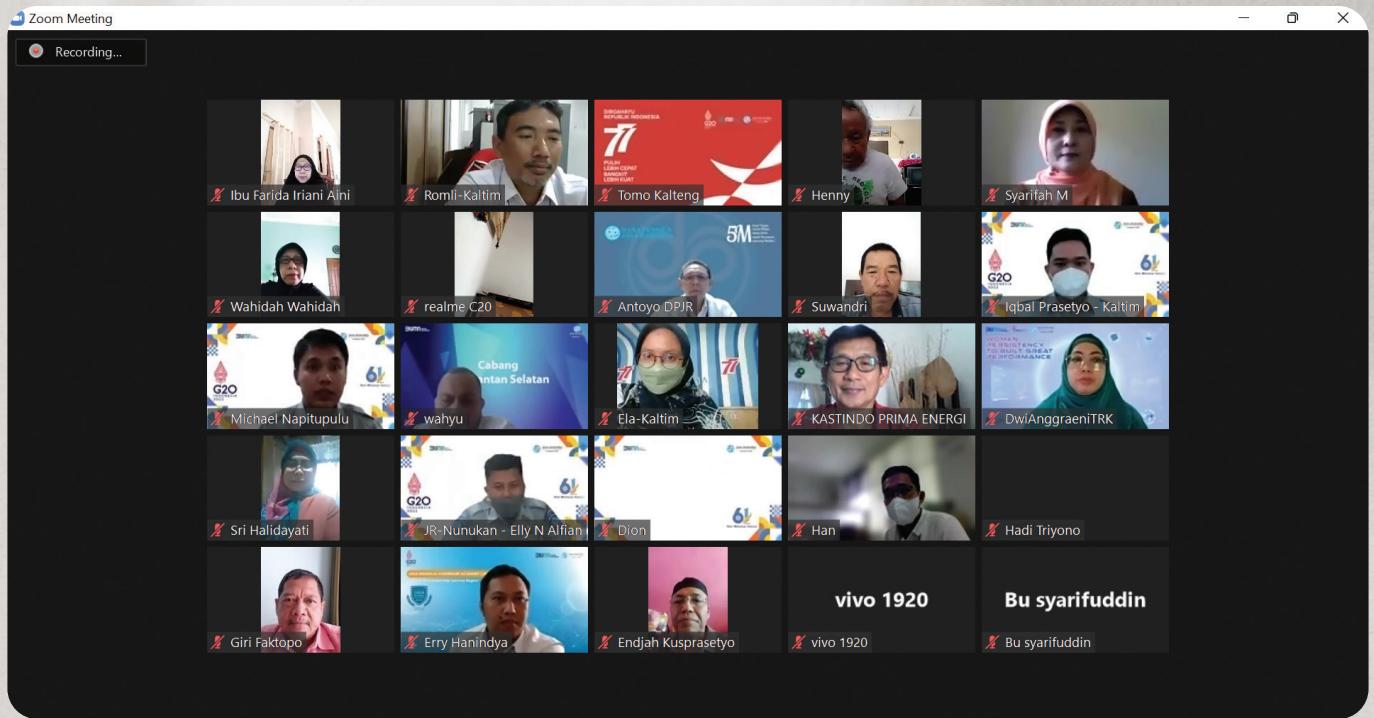
Sebagai langkah percepatan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan lansia di fasilitas kesehatan, pemerintah menerbitkan beberapa Permenkes yang mengatur pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan primer maupun rujukan.

Konsep dasar pengembangan pelayanan atau program kesehatan lansia adalah diharapkan lansia yang sehat tetap sehat dengan mengoptimalkan fungsi fisik, mental, kognitif dan spiritual, melalui upaya promotif dan preventif, termasuk kegiatan pemberdayaan lansia. Lansia yang sakit diharapkan dapat meningkat status kesehatannya dan optimal kualitas hidupnya sehingga lansia dapat sehat kembali. (*disarikan dari: www.kemkes.go.id/indonesia-masuki-periode-aging-population*) ■

Studi Banding Pengelolaan Dana Pensiun Ke Dana Pensiun Bank Mandiri

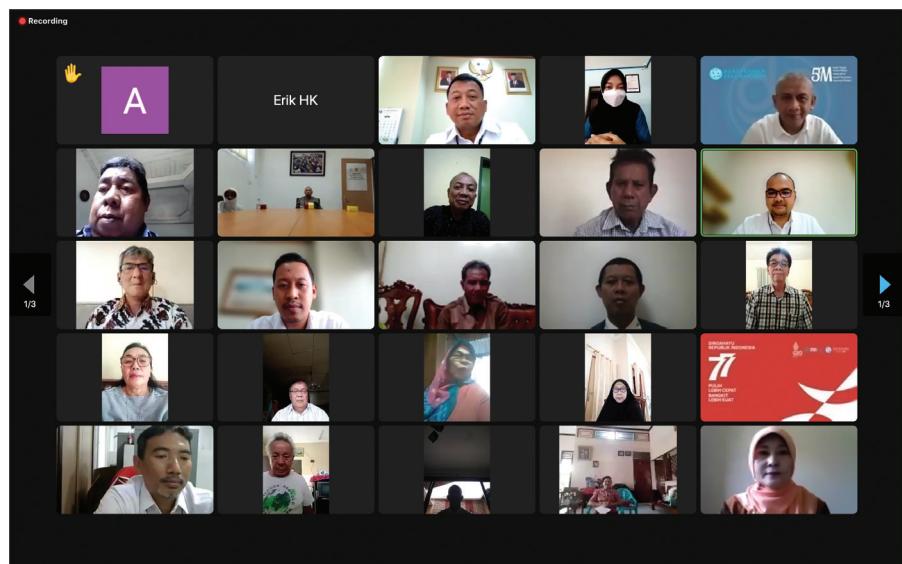


Kegiatan Sosialisasi Virtual dengan Peserta di Wilayah Kalimantan



Mengukur Pencapaian dan Target Dana Pensiun Jasa Raharja

Dana Pensiun Jasa Raharja kembali menggelar sosialisasi bagi anggota. Kali ini, sosialisasi diikuti oleh peserta yang berada di wilayah Kalimantan. Dalam kesempatan ini, jajaran Pengurus memaparkan kondisi terkini Dana Pensiun sekaligus menyampaikan tantangan dan target Dana Pensiun di masa mendatang.



Sosialisasi pada Senin pagi, 5 September itu dibuka oleh Direktur Utama Dana Pensiun Jasa Raharja Bambang Panular. Acara yang digelar secara daring melalui aplikasi zoom meeting, ini diikuti oleh sekitar 70 orang peserta yang terdiri atas pensiunan dan pegawai aktif Jasa Raharja terutama yang berada di wilayah Kalimantan (Kalimantan Barat, Selatan, Tengah, Timur, dan Utara).

Pada kesempatan tersebut, Bambang Panular, didampingi Direktur Kepesertaan Zulfianto Arbi, dan Direktur Keuangan & Investasi Deddy Irawan, secara bergiliran menyampaikan kondisi terkini Dana Pensiun. Menurut Bambang Panular, kegiatan ini sangat penting karena menjadi bagian dari ikhtiar Dana Pensiun untuk memberikan informasi terkait kinerja dan perkembangan Dana Pensiun Jasa Raharja kepada Jasa Raharja sebagai Dana Pensiun induk, juga kepada seluruh anggota baik pegawai yang masih aktif

maupun yang sudah pensiun.

"Selain menjadi ajang silaturahim, melalui kegiatan semacam ini kami juga ingin memberikan informasi terkini terkait kondisi dan bagaimana Dana Pensiun ini dikelola," ungkap Bambang Panular.

Pada kesempatan tersebut, Dirut juga menegaskan bahwa, dalam mengelola dana yang dihimpun dari pegawai ini, pihaknya terus melakukan berbagai ikhtiar demi memelihara kesinambungan penghasilan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pihaknya terus berlaku profesional dalam pengelolaan investasi, sebab keamanan dan optimalisasi investasi merupakan bagian dari upaya untuk menjaga kesejahteraan anggota,

Kepada para peserta, Dirut menyakinkan bahwa, pengelolaan Dana Pensiun Jasa Raharja dijalankan dengan sangat hati-hati dan sesuai dengan aturan yang ada, serta senantiasa berada dalam pengawasan dan arahan dari PT Jasa Raharja selaku Pemberi Kerja, selain tentunya juga diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai penyelenggara sistem pengaturan dan pengawasan kegiatan sektor jasa keuangan di Indonesia.

"Kegiatan ini bagian dari ikhtiar kami untuk memberikan gambaran pada seluruh anggota bahwa tata kelola Dana Pensiun Jasa Raharja sudah sesuai dengan regulasi yang ada serta mendapatkan pengawasan," tegasnya.

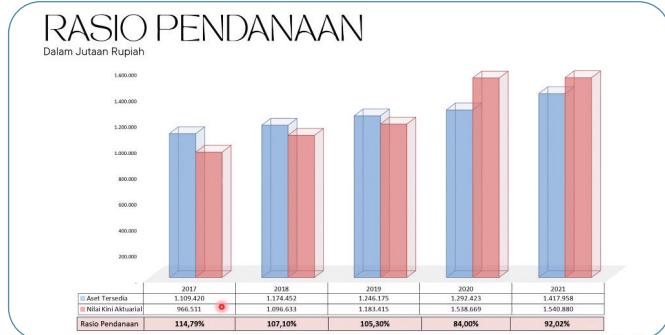
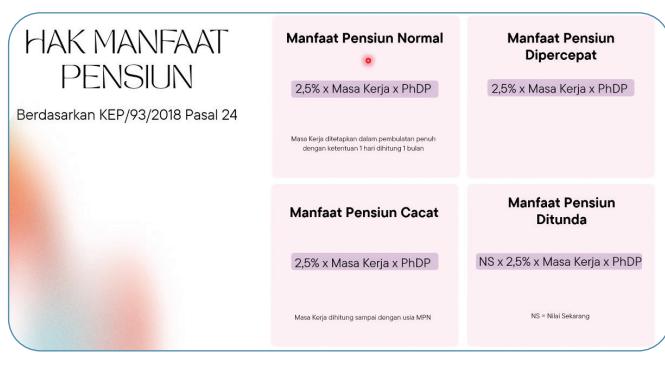
Kehadiran pengawas baik internal maupun eksternal,

ungkap Dirut, dapat mendeteksi apabila terjadi ketidakwajaran dalam setiap langkah yang diambil oleh Dana Pensiun, termasuk kebijakan terkait investasi. "Laporan kinerja kami juga selalu diaudit oleh akuntan publik sehingga pengelolaan Dana Pensiun Jasa Raharja menjadi transparan," tambahnya.

Dalam hal pelayanan, lanjut Dirut, Dana Pensiun Jasa Raharja menerapkan tiga prinsip pelayanan yaitu tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat orang. Maka, untuk mewujudkan ketiga prinsip tersebut, pihaknya terus melakukan pemantauan dan memperbarui data setiap anggota. Pihaknya, tambah dia, memantau keberadaan setiap anggota, bagaimana kondisi kesehatan, dan melakukan verifikasi baik terkait data maupun jumlah manfaat yang diterima oleh pensiunan, maupun ahli waris penerima manfaat.

Mengikuti Regulasi dan Perkembangan Ekonomi

Menurut Dddy Irawan, sosialisasi kepada anggota merupakan bagian dari tanggungjawab Dana Pensiun Jasa Raharja selain mengelola dana agar dapat terus memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi anggota. Ia menambahkan, pengelolaan dana akan selalu mengikuti regulasi dan kondisi ekonomi yang berkembang.



Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
Aset					
Total Investasi	1.095.954	1.158.215	1.231.983	1.274.221	1.394.267
Total Aset Lancar Diluar Investasi	21.057	25.228	21.859	28.667	32.875
Total Aset Operasional	500	722	469	330	540
Total Aset Lain-lain	213	95	275	1.054	200
Aset Tersedia	1.117.724	1.184.260	1.254.586	1.304.272	1.427.882
Total Liabilitas	8.090	9.809	8.136	10.795	9.724
Aset Neto	1.109.634	1.174.452	1.246.450	1.293.477	1.418.158
Pertumbuhan Aset Neto	8,68% ↑	5,84% ↑	6,13% ↑	3,77% ↑	9,64% ↑

Dddy menyebutkan, perkembangan aset netto Dana Pensiun dalam lima tahun terakhir mengalami pertumbuhan dari 8,68% pada tahun 2017 menjadi 9,64% pada 2021. Selain itu, aset investasi juga tumbuh dari 1.095.954 (t) menjadi 1.394.267 (t) pada 2021. Jika berdasarkan portofolio investasi, komposisi investasi terbesar ada pada Surat Utang baik Surat Utang Negara maupun obligasi. Komposisinya mencapai 75% lebih, sedangkan sisanya investasi berupa saham dengan menyesuaikan aset yang tersedia.

"Saat ini kita dalam kondisi ekonomi yang sedang bergolak, namun, kami terus berusaha agar penempatan investasi kita dapat dilakukan secara prudent, semua risiko harus dapat dikelola dengan baik," ujarnya.

Terkait dengan kepesertaan, Zulfianto Arbi memaparkan, bahwa sumber kekayaan Dana Pensiun berasal dari iuran peserta dan hasil investasi. Ia menyebutkan, sampai tahun 2021 jumlah peserta aktif sebanyak 1.866 orang, dan jumlah pensiunan sebanyak 1.331 orang. Menurutnya, sejak 2017 sampai 2021 jumlah peserta aktif semakin berkurang. Hal ini, kata dia, membuka peluang dimana jumlah pegawai yang aktif akan lebih sedikit dibandingkan pensiunan. "Ketika masa ini tiba, maka beban yang ditanggung oleh Dana Pensiun Jasa Raharja akan semakin berat," ungkapnya.

Sampai dengan 31 Juli 2022, komposisi kepesertaan terdiri atas pensiun normal sebanyak 962 orang, pensiun anak sebanyak 28 orang, dan pensiun janda/duda sebanyak 356 orang, serta pensiun ditunda sebanyak 157 orang.

Menurut Zul, ada fenomena menarik dari komposisi tersebut, yaitu sejak tahun 2017 jumlah pensiun ditunda angkanya menunjukkan peningkatan. Hal ini juga berpotensi menjadi beban bagi Dana Pensiun. "Meskipun mereka bekerja selama tiga atau empat tahun, namun mereka sudah memiliki hak pensiun, dan ini menjadi semacam fenomena di Jasa Raharja," ujarnya. ■



Nia Kirniati

Berkah Tanaman Hias

Sepeninggal sang suami, Nia berbisnis tanaman hias. Dengan memanfaatkan *platform online shop* ia melayani order dari berbagai daerah di nusantara.



Dalam satu hari puluhan order tanaman hias masuk melalui gawai pintar milik Nia. Baginya, ini adalah berkah yang tak disangka-sangka. Sebab, tanaman-tanaman hias yang ia jual adalah warisan dari mendiang suaminya. Kini, tanaman hias tersebut menjadi salah satu sumber penghasilan bagi keluarganya.

Usaha ini bermula ketika awal 2020, Witarman, meninggal dunia. Semasa hidup, suaminya ini sangat mencintai tanaman hias. Halaman rumahnya di Bandung, penuh dengan berbagai jenis tanaman hias. "Kalau dihitung-hitung, lebih dari 400-an tanaman hias dari berbagai jenis," ungkap ibu tiga orang anak ini.



Sepeninggal sang suami, Nia kebingungan merawat ratusan tanaman hias koleksi mendiang suaminya. Padahal, tanaman tersebut terus tumbuh semakin rimbun. Melihat hal ini, salah seorang anaknya mengusulkan untuk menjual tanaman hias tersebut. Nia pun setuju, namun dengan syarat, hanya tanaman hasil budidaya yang dijual.

Nia dan sang anak menjual tanaman hiasnya secara daring. Di luar dugaan, order berdatangan. Hal ini mendorong Nia untuk lebih serius mengembangkan bisnis penjualan tanaman hiasnya. Salah satu yang ditempuh adalah dengan mendirikan usaha yang ia beri nama "Ichigolshop". Nia menjual berbagai jenis tanaman hias melalui beberapa platform jual beli, serta akun media sosial seperti Youtube, Facebook, dan IG.

"Waktu sedang ramai, sehari order masuk bisa mencapai tujuh puluhan. Ordernya selain dari berbagai daerah di pulau Jawa, juga dari Batam, Lampung, Bali, dan Kalimantan," ungkap Nia.

Nia mengaku bersyukur atas semua berkah yang ia terima dari Yang Maha Kuasa. Di usianya yang sudah menginjak 67 tahun ia masih diberi nikmat kesehatan serta diberi



kelapangan rejeki melalui uang pensiun dan "warisan" tanaman hias dari sang suami.

Ia juga mengaku, belajar banyak dari tanaman. Selain bisa menyumbang oksigen, memelihara tanaman juga menjadi media untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan Yang Kuasa. Tanaman juga menjadi sumber hiburan baginya di kala lelah atau menghadapi masalah. ■

Rakup

Pantang Menyerah Membuka Pintu Rezeki



Kata menyerah sepertinya tidak masuk dalam kamus Rakup. Pensiunan Jasa Raharja yang kini berusia 57 tahun ini tak pernah kapok meski berkali-kali gagal membangun usaha. Jatuh bangun membangun usaha, menjadi hal biasa ia alami. Rugi berpuluhan puluh juta, pun tak mematahkan semangatnya untuk kembali bangkit.



Pensiunan Jasa Raharja ini mengaku tak memiliki alasan untuk putus asa. Ia percaya jika satu jalan tertutup, maka akan ada jalan lain yang terbuka, selama mau terus berusaha. Rakup membuktikannya.

Satu kali, pensiunan yang terakhir bertugas di Samsat Cibadak Sukabumi, 1 September 2020 ini, mengadu peruntungan dengan usaha kulakan bawang yang beli dari Pasar Induk Cikopo, Purwakarta. Bawang itu kemudian diangkut untuk kembali dijual di Sukabumi, selanjutnya ada beberapa pedagang yang menjual bawang yang ia bawa. Namun sayang, nasib baik belum berpihak pada Rakup. Lelaki asal Pekalongan ini salah membuat perhitungan. Bawang yang ia beli mengalami penyusutan, sebagian lagi busuk. Ia pun merugi. Setidaknya Rp30 juta melayang.

"Tidak ada alasan untuk putus asa. Saya percaya jika satu jalan tertutup, maka akan ada jalan lain yang terbuka. Asal kita mau terus berusaha," ujarnya.

Rakup sepertinya memang tak mau ambil pusing. Dengan uang tabungan yang tersisa ia memulai usaha baru. Akhir Juni 2021, dengan modal Rp50 juta ia merintis usaha air galon secara grosir. Ada dua orang pegawai yang membantu usaha Rakup. Kali ini usahanya menunjukkan perkembangan yang membuat hatinya bungah. Dalam satu minggu, setidaknya dua truk berisi 1.060 galon habis terjual. Air dalam galon itu dipasarkan ke



pelosok-pelosok Sukabumi.

"Untung dari usaha ini memang tidak besar, namun risikonya juga tidak terlalu besar dan air juga tidak ada masa kedaluarsa," ungkap Raup.

Sebagai pensiunan, Rakup bisa saja berdiam diri menikmati masa tua. Namun, ia tak melakukannya. Baginya, dengan terus beraktivitas, maka tubuhnya bisa terus bugar. "Dari pada menghabiskan waktu di rumah, lebih baik digunakan untuk berusaha. Selagi masih sehat dan ada kesempatan, akan saya jalani," ujarnya. ■

Ragam Sakit Pinggang dan Penanganannya

Sakit pinggang bukan saja menyiksa, melainkan juga mengganggu aktivitas dalam keseharian. Penyebabnya beragam. Pun penanganannya.



Hampir dapat dipastikan, orang pernah mengalami sakit pinggang. Sakit pinggang adalah nyeri yang muncul di pinggul atau bagian terbawah dari perut. Nyeri ini bisa dirasakan di dalam atau di sekitar sendi pinggul. Penyebab sakit pinggang bisa beragam, mulai dari peradangan pada tendon atau tendonitis yang diakibatkan karena terlalu banyak berolahraga, radang sendi, osteoarthritis karena keausan tulang rawan biasanya terjadi pada lansia.

Selain disebabkan hal-hal di atas, sakit pinggang juga dapat disebabkan oleh bursitis trokanterik, patah tulang pinggul, darah tidak mencapai tulang, cedera sendi yang diakibatkan penggunaan obat steroid atau alkohol, dan perawatan kanker yang berlebihan. Dengan beragamnya penyebab, maka ikhtiar untuk mengatasinya pun beragam. **Berikut rangkuman beberapa cara mengobati sakit pinggang:**

1. Istirahat

Cara ini dapat dilakukan apabila sakit pinggang diakibatkan karena olahraga berlebih. Istirahat biasanya cukup untuk pemulihan pinggang yang sakit. Biasanya nyeri jenis ini dapat hilang dalam beberapa hari. Meski demikian, orang yang sedang sakit pinggang, tidak boleh terlalu lama berbaring, karena akan merasakan sakit lebih intens jika menghabiskan waktu di tempat tidur dalam jangka waktu lama.

2. Kompres Dingin dengan Es

Pengompresan dengan es, dilakukan pada sakit pinggang akibat artritis atau bursitis. Cara ini dapat dilakukan untuk menurunkan peradangan dan membantu meredakan nyeri pinggang. Caranya, bungkus es menggunakan handuk, lalu letakkan di bagian pinggang yang terasa nyeri. Lakukan sekitar empat atau lima kali sehari selama sekitar 10 hingga 15 menit.

4. Kompres Panas

Kompres panas, cocok digunakan untuk penderita arthritis, yaitu peradangan pada salah satu atau lebih sendi. Peradangan ini menyebabkan nyeri dan kekakuan

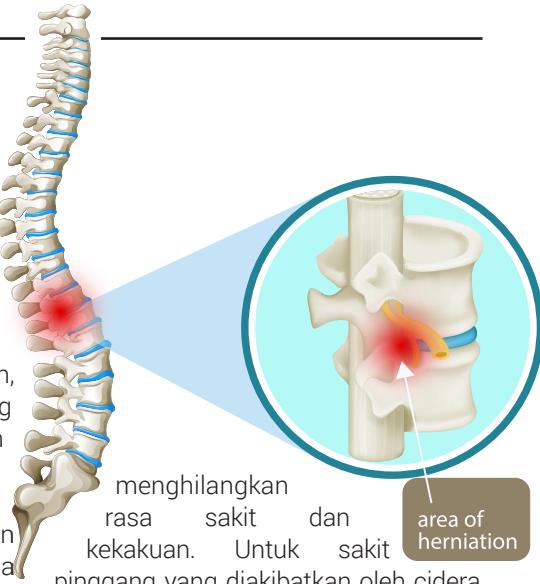
serta dapat memburuk seiring usia.

5. Peregangan

Peregangan dilakukan untuk meredakan sakit pinggang yang disebabkan oleh bursitis. Bursitis paling sering terjadi pada sendi yang sering melakukan gerakan berulang. Gejala berupa nyeri, pembengkakan, dan kekakuan. Bagian tubuh yang umum termasuk lutut, bahu, siku, dan pinggul. Peregangan dapat dilakukan dengan berlutut pada kaki yang membuat sakit pinggang, berpegangan pada sesuatu yang untuk menjaga keseimbangan. Kemudian miringkan pinggang ke depan, kencangkan otot gluteus atau bokong. Tahan regangan selama 30 detik dan ulangi sekali atau dua kali.

6. Terapi alternatif atau dokter

Beberapa terapi holistik dapat meredakan nyeri pinggul. Terapi holistik merupakan metode penyembuhan yang menggabungkan teknik penyembuhan ala barat dan timur. Terapi holistik yang mungkin dilakukan termasuk menemui ahli tulang untuk penyesuaian atau menjalani akupunktur. Jika Anda menderita radang sendi, dokter Anda akan meresepkan obat untuk



pinggang yang diakibatkan oleh cedera sebaiknya konsultasikan dengan dokter agar dapat penangan lebih lanjut. Untuk cedera, pengobatan biasanya melibatkan istirahat dan obat-obatan, seperti naproxen untuk meredakan pembengkakan dan nyeri. Jika patah tulang pinggang, malformasi pinggul, dan beberapa cedera mungkin memerlukan intervensi bedah untuk memperbaiki atau mengganti pinggul. Dalam operasi penggantian pinggul, seorang ahli bedah mengganti sendi pinggul yang rusak dengan sendi buatan. Operasi penggantian pinggul akan membutuhkan beberapa terapi fisik untuk membiasakan diri dengan sendi baru. (dbs)

Pembaca Info DPJR, Rubrik Konsultasi ini terbuka bagi pembaca semua. Redaksi menerima pertanyaan/konsultasi terkait topik pensiun secara umum maupun terkait Dana Pensiun Jasa Raharja. Silakan sampaikan pertanyaan pembaca sekalian melalui pesan WhatsApp di Nomor 08111 65 8080; Email: info@dapenjr.co.id



RUBRIK KONSULTASI DPJR

Pengasuh:
Yuniarto Dwiatmojo
& Triawan Ramadhanu

MANFAAT SANTUNAN KEMATIAN DAN KELAS MANFAAT KESЕHATAN!

Pertanyaan:

Kenapa manfaat Kesehatan untuk pensiunan di tahun 2022 turun menjadi silver kelas II?

Jawab:

Terima kasih atas pertanyaannya. Sesuai PDP DPJR Pasal 38, maka setiap Pensiunan, suami/istri dan anaknya mendapatkan santunan Kesehatan berupa premi asuransi kesehatan yang jumlah nya sebesar Rp2.400.000 /orang /tahun sampai dengan tahun 2025. Karena adanya kenaikan premi asuransi, maka nominal tersebut di atas saat ini hanya cukup untuk membayar premi asuransi yang berada di golongan silver kelas II dan diberikan kepada semua pensiunan tanpa adanya perbedaan golongan atau jabatan terakhir.

Pertanyaan:

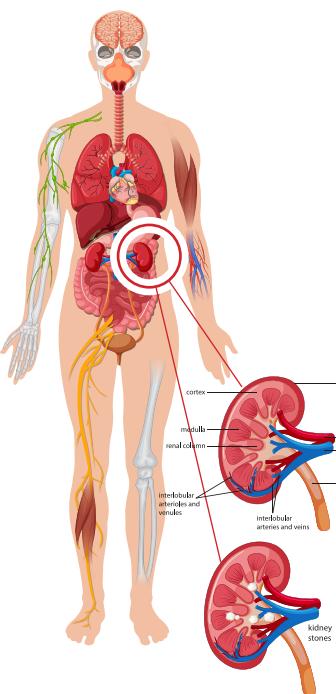
Saya seorang Pensiunan dan suami saya beberapa waktu lalu meninggal dunia, tapi kenapa saya tidak mendapatkan santunan kematian ya?

Jawab:

Terima kasih atas pertanyaannya. Dana Santunan Kematian merupakan salah satu Manfaat Lain bagi pensiunan yang telah ditetapkan dalam PDP DPJR pasal 37. Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka pemberian santunan uang duka hanya diberikan kepada penerima manfaat pensiun sehingga apabila ada keluarga yang meninggal (suami/istri/anak) maka tidak mendapatkan santunan.

Sebagai informasi tambahan, apabila seorang pensiunan meninggal dunia maka kepada Janda/Duda/Anak nya akan mendapatkan santunan sebesar Rp.12,5 juta rupiah dan apabila Janda/Duda/Anak yang telah menjadi penerima manfaat pensiun meninggal dunia maka kepada ahli warisnya akan mendapatkan santunan sebesar Rp5 juta rupiah.

Lima Cara Alami Cegah Batu Ginjal



Munculnya batu ginjal dapat disebabkan gaya hidup yang tidak baik. Berikut lima cara alami mencegah munculnya batu ginjal. Batu ginjal merupakan endapan keras yang terbuat dari mineral dan garam yang terbentuk di dalam ginjal. Mengutip dari Mayo Clinic, batu ginjal disebabkan oleh banyak hal beberapa diantaranya adalah kegemukan dan konsumsi obat-obatan tertentu. Anda dapat menurunkan risiko dengan beberapa cara alami berikut ini:

1. Tubuh terhidrasi sepanjang hari Minuman sekitar 8 gelas air per hari menjadi salah satu cara mencegah terbentuknya batu ginjal. Selain minum air putih, Anda bisa menjaga cairan tubuh tetap maksimal dengan mengonsumsi buah kaya air.
2. Kurangi asupan garam. Diet tinggi natrium bisa meningkatkan jumlah kalsium dalam urin yang meningkatkan risiko batu ginjal. Selain itu, terlalu banyak natrium bisa menyebabkan retensi air yang bisa menyebabkan dehidrasi.

3. Cukupi kebutuhan kalsium. Kekurangan asupan kalsium bisa menyebabkan kenaikan kadar oksalat, memicu pembentukan batu ginjal. Anda bisa memenuhi kebutuhan kalsium dalam tubuh dengan mengonsumsi kangkung, salmon, kacang-kacangan, dan biji-bijian.

4. Hindari konsumsi protein hewani berlebihan. Protein hewani bersifat asam yang menghasilkan peningkatan asam urat yang mengkatalisis pembentukan batu ginjal. Diet tinggi protein juga mengurangi tingkat sitrat, senyawa yang terbukti bisa menghilangkan batu ginjal dan menganggu pertumbuhannya.

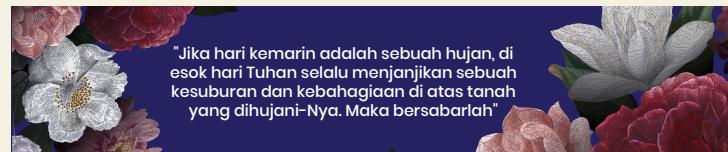
5. Kontrol asupan makanan yang mengandung kalsium oksalat yang dapat memicu batu ginjal seperti teh, bit, cokelat, jeruk bali, bayam, kentang, asparagus. Konsumsi makanan tersebut dalam jumlah terbatas. (dbs)

Daftar Pensiun Baru & Pensiun Meninggal Dunia

DAFTAR PENSIUN BARU

PER JANUARI - AGUSTUS 2022

No.	Nama	Jabatan Terakhir	Lokasi
JANUARI 2022			
1	Heru Setya Edy Sarosa, SE., AAAI-K	Kepala Bagian Administrasi	Cabang Sulawesi Selatan
2	Medi Sancoko	Pelaksana Administrasi TK. I	Cabang Maluku
FEBRUARI 2022			
3	Ir. Budi Sulistijo, SE., M.Kom., AAAI-K, CRGP	Staf Eksekutif TK I	Unit Bisnis Strategis
4	Nurkolik, SE	Pelaksana Administrasi TK I Samsat	Cabang Utama Jawa Timur
5	Ifriyantono, SE	Kepala Cabang Sulawesi Selatan	Cabang Sulawesi Selatan
MARET 2022			
6	Suherman, SPd	Pelaksana Administrasi TK. I Samsat	Cabang Utama Jawa Barat
7	Agus Doto Pitono, SE, MM, CRP	Kepala Cabang D.I. Yogyakarta	Cabang D.I.Yogyakarta
8	Heru Senjawa, SE	Staf Administrasi TK. I Samsat Outlet Suharti	Cabang Utama Jawa Barat
APRIL 2022			
9	R.M. Wahyu Widodo, SH, MH, QRGP	Kepala Biro Hukum dan Keputuhan	
10	Agung Tri Gunardi, SE, CSA	Kepala Cabang Sumatera Barat	Cabang Sumatera Barat
11	Masril Hulima, SE	PTJ Kepala Bagian Operasional	Cabang Kalimantan Timur
12	Budi Nuryadin	Pelaksana Administrasi TK. I Samsat Outlet Kopo Town Square	Cabang Utama Jawa Barat
13	M. Achmad Teguh Imam P, SH	Staf Administrasi TK. I Samsat Kediri Katang	Cabang Utama Jawa Timur
MEI 2022			
14	Erna Rachmawati, SH	Staf Administrasi TK. I	Cabang Utama Jawa Timur
15	Rahmani, SH	Staf Administrasi TK. I Samsat Outlet Ciasem	Cabang Utama Jawa Barat
16	Tatan Muslihat	Pelaksana Administrasi TK. I Samsat	Cabang Utama Jawa Barat
17	Pahlevi Barnawi Syarif, SE, RSA, CRP, QRMP	Kepala Cabang Sulawesi Utara	Cabang Sulawesi Utara
JUNI 2022			
18	Ir. Bambang Panular, MM., AAAI-K, CHRM	Staf Eksekutif TK I	Unit Bisnis Strategis
19	Wardiyanto, SE	Kepala Sub Bagian Keuangan, Akuntansi dan TJSL	Cabang Bali
20	Pahala MHT Sitorus, SE	Kepala Sub Bagian Human Capital dan Umum	Cabang Sumatera Utara
AGUSTUS 2022			
21	Dr. Ellys Soerjani, AAAI-K	Fungsional Muda TK. I	Divisi Pelayanan
22	I Made Astika, SE	Kepala Bagian Operasional	Cabang Bali



DAFTAR PENSIUN MENINGGAL DUNIA

PER JANUARI - AGUSTUS 2022

No.	Nama	Domisili/Asal Pensiun	Usia	Tanggal Meninggal Dunia
JANUARI 2022				
1	Sumbudi	Banten	59	03/01/22
2	Anni Sofiah (Jd.Alm. H. Erry Sjarjuti)	Banten	73	15/01/22
FEBRUARI 2022				
3	Agus A.Md. SE.	DKI Jakarta	71	14/02/21
4	Yuliani (Jd.Alm. Hasanuddin A.M.)	Jawa Barat	63	20/02/21
5	Leo Parlin Sihombing, SH	Kalimantan Timur	61	22/02/21
6	Tata Sudrajat	DKI Jakarta	66	24/02/21
7	Johan Karel Schelling	Nusa Tenggara Timur	60	25/02/21
8	Mohammad Iriani Aini, S.Sos.MM. H.,	Kalimantan Selatan	71	26/02/21
MARET 2022				
9	Taufik Badri, SH.	Sumatera Barat	58	08/03/22
10	Adjji Krisna H.,	Jawa Timur	74	10/03/22
11	Emmy Felicia Djakaria (Jd.Alm.Bpk. Zakaria)	Jawa Barat	88	15/03/22
12	Asdar Daluri	DKI Jakarta	58	18/03/22
APRIL 2022				
13	Sulaeman	Jawa Barat	78	02/04/22
14	Abidinsyah	Kalimantan Selatan	64	16/04/22
MEI 2022				
15	Nanan Ratna Suminar (Jd.Alm. Pipip Harwapi S.)	Jawa Barat	68	20/05/22
16	Rozali Kosa	Sumatera Selatan	68	25/05/22
17	Tb. Iman Sulaiman Alimusa H.,	Banten	70	25/05/22
JUNI 2022				
18	Wijianto, SE. H.,	Banten	60	13/06/22
19	Titik Yuliaty (Jd.Alm. Susetyantoro)	Jawa Timur	64	28/06/22
JULI 2022				
20	Kurniati (Jd.Alm. Matheus Rahmad)	Jawa Barat	60	06/07/22
AGUSTUS 2022				
21	Muhiyah (Jd.Alm.Bpk. Mustar)	DKI Jakarta	84	03/08/22
22	Abdul Kadir Usman	Cab. Kalimantan Selatan	71	05/08/22
23	Jaumah (Janda alm. Bpk Mustar)	Cab. Jawa Timur	80	08/08/22
24	Romlah (Janda alm. Bpk Samir)	DKI Jakarta	84	18/08/22
SEPTEMBER 2022				
25	Darsiah	Cab. Kalimantan Selatan	66	02/09/22
26	Rahmanl	Per. Purwakarta	55	05/09/22
27	Firman Saleh	Cab. Sumatera Selatan	83	12/09/22
28	Suhaimi Ramid	DKI Jakarta	69	15/09/22
29	R Zainal Alim, SE	Cab. Jawa Timur	66	26/09/22



SEGENAP PENGURUS DAN KELUARGA BESAR
DAPEN JR MENGUCAPKAN :

Terima Kasih

ATAS PENGABDIAN:

Bapak Budi Sulistijo & Bapak Bulzuardi

DI DANA PENSIUN JASA RAHARJA